

## KARTU KHOTBAH

No. : 1148  
Judul : **HIDUP INI HANYALAH SINGKAT**  
Ayat Pokok : **Ayub 14:14**

### Pendahuluan

- ✓ **Ayub 14:14 (TB).** *"Kalau manusia mati, dapatkah ia hidup lagi?Maka aku akan menaruh harap selama hari-hari pergumulanku, sampai tiba giliranku."*
- ✓ Kalau pertanyaan ini diajukan kepada Saudara, "Kalau manusia mati, dapatkah ia hidup lagi? " Bagaimana jawaban Saudara? Dapat atau tidak?
- ✓ Kalau secara umum, bila manusia sudah mati, tentu tidak ada apapun upaya yang bisa membuat orang itu kembali hidup. Walaupun ada kasus-kasus tertentu, dimana kita mendengar ada orang yang konon sudah mati beberapa saat, tetapi tiba-tiba hidup kembali. Tetapi secara umum semu sepakat bahwa kalau sudah mati, tidak mungkin manusia dapat hidup kembali.
- ✓ Tetapi bila pertanyaan ini dijawab dari sudut pandang teologis, setiap kita tentu percaya bahwa kita semua manusia, nanti akan dibangkitkan pada akhir jaman untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah ia lakukan selama hidup di dunia. Bagi orang yang tidak percaya, mereka akan dibangkitkan untuk menerima penghukuman, tetapi bagi orang yang percaya, dibangkitkan untuk menerima upah yang sudah Tuhan persiapkan.

### Kematian adalah realita.

Berbicara kematian, kita tahu bahwa itu adalah fakta empiris yang senang atau tidak, suka atau tidak suka, siap atau tidak siap akan kita alami. Tidak ada seorangpun yang tahu berapa lama ia hidup di dunia, 30 tahun, 50 tahun atau bahkan seratus tahun? Begitu juga dalam hal kematian, kita tidak ada yang tahu, kapan kita mati, dimana, dengan siapa, dengan cara apa? Yang pasti Alkitab katakan, "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya. (Pengkhotbah 3:1). Daud juga menambahkan, *"Masa hidup kami tujuh puluh tahun, dan jika kami kuat delapan puluh tahun."* (**Maz 90:10 a**)

Dapat kita simpulkan bahwa ternyata hidup manusia di dunia adalah singkat. Apalagi, jika digunakan perhitungan waktu dihadapan Tuhan, sungguh sangat singkat. Alkitab mencatat, *"Sebab di mata-Mu seribu tahun sama seperti hari kemarin, apabila berlalu, atau seperti suatu giliran jaga di waktu malam. Engkau menghanyutkan manusia; mereka seperti mimpi, seperti rumput yang bertumbuh, di waktu pagi berkembang dan bertumbuh, di waktu petang lisut dan layu."* (**Mazmur 90:4-5**).

Jika kita menyadari betapa singkatnya hidup ini, apa yang harus kita perbuat? Masing-masing dari kita diminta untuk menghitung hari-hari kita sedemikian rupa sehingga kita beroleh hati yang bijaksana. Oleh karena itu Rasul Paulus memberi nasihat, *"...perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat."* (**Efesus 5:15-16**).

Sudahkah kita mempergunakan waktu yang ada dengan baik? Jika sampai detik ini langkah hidup kita telah menyimpang jauh dari jalan-jalan Tuhan, segeralah bertobat! Jangan tunda-tunda waktu lagi. Bertobat berarti kita menanggalkan 'manusia lama' dan mengenakan 'manusia baru' (baca 2 Korintus 5:17); kita hidup menurut pimpinan Roh dan tidak lagi menuruti keinginan daging (baca Galatia 5:16). Ingatlah, hidup kita ini sepenuhnya ada di tangan Tuhan, maka kita

harus hidup dengan kesadaran bahwa setiap hari yang kita jalani sekarang ini bisa saja merupakan hari terakhir bagi kita. Jadi, "Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi." (Kolose 3:2)

### **Penutup**

Karena kita tidak tahu sampai kapan Tuhan memberi kita kesempatan, maka yang harus kita lakukan adalah, mari kita persiapkan diri dengan baik. Hidup bijaksana, menurut segala firman-Nya. Cari Tuhan dengan segenap hati. Bukan waktunya lagi untuk terus disibukkan dengan urusan-urusan duniawi, sampai kita terlena dan melupakan hal-hal rohani.

Jika kesempatan hidup yang singkat ini tidak kita gunakan untuk mengejar perkara-perkara rohani, maka sesudah mati kita tidak memiliki kesempatan lagi untuk memperbaikinya.

Sekarang adalah waktu yang terbaik!

Jangan berkata :”nanti saja, saya masih muda,” Ingat ! kita tidak tahu sampai kapan kita diberikan kesempatan. Gunakan kesempatan yang Tuhan berikan, jangan sia-siakan, agar hidup kita dapat menjadi berkat

**=====TUHAN YESUS MEMBERKATI=====**

## INDEKS DAN KATA KUNCI

- BAHAN KHOTBAH TENTANG HIDUP DAN KEMATIAN
- BAHAN KHOTBAH TENTANG PERTOBATAN
- BAHAN KHOTBAH KEDUKAAN DAN PENGHIBURAN
- BAHAN KHOTBAH KITAB AYUB
- BAHAN KHOTBAH PERINGATAN KEMATIAN
- .....
- .....
- .....

## CATATAN PEMAKAIAN

No.	Tanggal	Tempat

## KETERANGAN TAMBAHAN

- KARTU KHOTBAH ini kami susun dalam bentuk dokumen word, dengan harapan dapat diedit sesuai dengan situasi dan tambahan pencerahan yang Bapak/Ibu terima dari Tuhan.
- Kartu khotbah ini dapat di fotocopy kemudian sejumlah indeks yang dikehendaki, kemudian disatukan dalam map atau tempat penyimpanan dokumen yang sudah diberi nama sesuai indkes; Misalnya BAHAN KHOTBAH SURAT IBRANI, BAHAN KHOTBAH IBADAH PRIA, dll.
- Catatan pemakaian adalah catatan tentang penggunaan materi ini yang berisi tanggal dan tempat khotbah. Hal ini supaya kita tidak mengulangi khotbah yang sama ditempat yang sama. Juga supaya kita dapat menentukan tema khotbah selanjutnya yang bisa merupakan kelanjutan dari tema sebelumnya.

*Untuk pertanyaan dan saran, hubungi:*

**Pdt. Agus Susanto, S.Pd.K, M.Miss**

GPdI Dsn. Maluwih Desa. Gesing Kec. Kandangan Kab. Temanggung

JAWA TENGAH – INDONESIA

PO.Box 118 Temanggung 56200

SMS/WA.0852-2808-5470

E-mail:solusikses2008@gmail.com

Http://pesona-sabda.blogspot.com